

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian bagian yang bersifat procedural, maksud dari bagian procedural sendiri adalah bagian yang megarahkan pembaca untuk mengetahui bagian peneitian merancang aur penelitiannya mulai dari pendekatan penelitian yang diterapkan, instrument yang digunakan. Hal itu ditegaskan oleh pendapat yang diungkapkan Sugiyono yaitu “metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode peneitian ini menggambarkan bagaimana tahapan – tahapan atau cara alam melakukan penelitian. Adapun kerangka rancangan yang bias digunakan dalam suatu penelitian menurut Subroto dkk. (2016,hm.34) meliputi “ menentukan jenis dan rancangan penelitian, waktu dan tempat (setting) penelitian, menentukan subjek penelitian, variable dan definisi oprasional variable, prosedur penelitian (terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis, refleksi, dan kesimpulan) instrument penelitian dan teknil analisis data”. “Rancangan berarti struktur, kerangka, bentuk atau desain” hal itu diungkapkan Subroto dkk. (2016,hml. 34).

Metode penelitian harus disesuaikan dengan tujuan dan masalah dalam suatu penelitian. Oleh Karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Reserch/ CAR). Jenis dan rancangan penelitian ini sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun prinsip dan karakter dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti yang telah di sampaikan oleh Subroto dkk. (2016, hlm. 8-9) memiliki lima prinsip dan karakter sebagai berikut :

- 1) Prinsip yang pertama berimplikasi pada sifat ptk sebagai suatu upaya yang berkelanjutan dan berlangsung secara silik sampai terjadinya peningkatan, perbaikan atau kesembuhan proses dan hasil pembelajaran.
- 2) Prinsip yang kedua ini mengisyaratkan agar proses dan hasil pembelajaran direkam dan diaporkan secara sistematik dan terkendali menurut kaidah ilmiah.

- 3) Prinsip yang ketiga mengisyaratkan bahwa dalam menyelenggarakan penelitian tindakan kelas peneliti tetap menggunakan kaidah – kaidah ilmiah.
- 4) Masalah harus didiagnosis dari kanca pembelajaran yang sesungguhnya, bukan sesuatu yang dibayangkan akan terjadi secara akademik.
- 5) Prinsip kelima motivasi untuk memperbaiki harus tumbuh dari dalam, bukan sesuatu yang bersifat instrumental.

Seperti halnya penelitian yang lainnya PTK juga dilakukan dengan kaidah – kaidah ilmiah, tetapi PTK berbeda dengan penelitian formal akademik lainnya, perbedaan itu dapat digambarkan melalui table di bawah ini :

Tabel 3.1 karakteristik PTK dengan penelitian lain

ASPEK PERBEDAAN	PTK	PENELITIAN LAIN
Masalah Penelitian	Masalah actual tentang praktek pembelajaran (dari dan dihadapi oleh guru)	Bukan masalah praktek Pembelajaran dan tidak Bersumber dari guru
Penelitian Utama	Guru berkolaborasi dengan pihak lain	Sebagai pendamping/ pembantu
Desain Penelitian	Lentur atau fleksibel	Formal dan kaku
Analisis Data	Secepat atau seketika dan tidak menuntun Teknik statistic yang rumit	(Mungkin) bias ditunda Dan umumnya menuntun Penggunaan analisis Statistic yang rumit
Format Laporan	Lebih luwes sesuai kebutuhan	Formal dan kaku

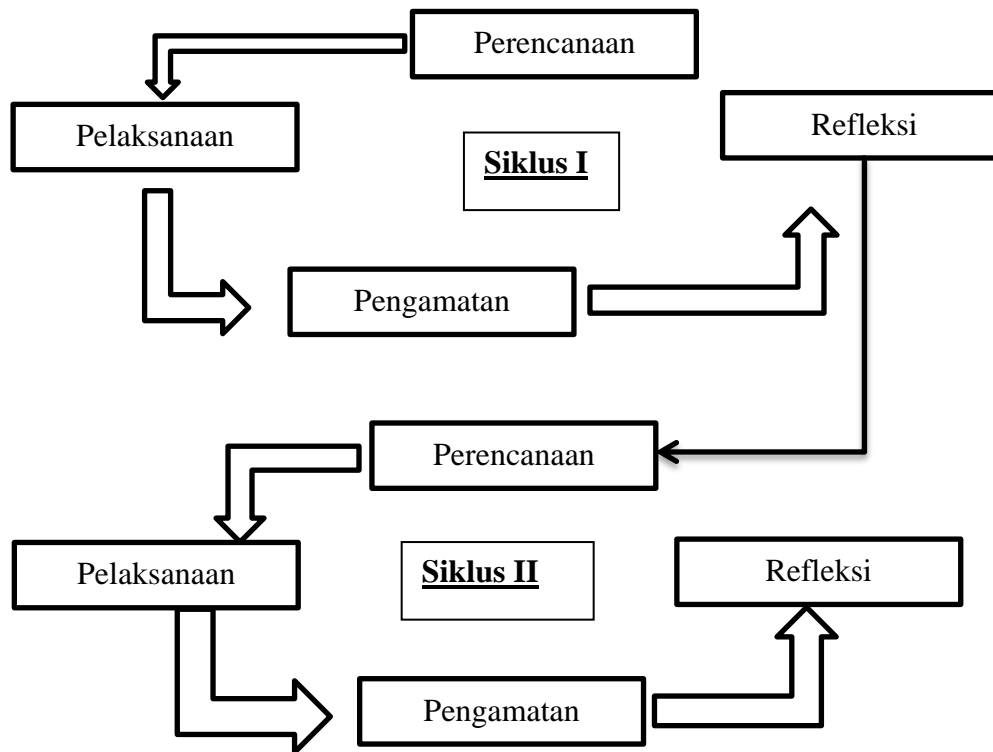
Berdasarkan aspek perbedaan antara PTK dengan penelitian lain yang telah diuraikan dalam tabel di atas, dengan demikian penelitian menggunakan PTK sebagai metode penelitian dalam skripsi ini.

Dari pemaparan di atas dapat kita pahami bahwa metode penelitian terdiri dari langkah – langkah atau system yang harus ditempuh oleh seorang peneliti untuk menjadikan penelitiannya lebih sistematis dan terstruktur. Tidak hanya itu dengan melakukan langkah – langkah tersebut peneliti dapat dengan mudah dalam menjalankan setiap tahapan – tahapan dalam suatu penelitian yang sedang dilakukan.

Pada dasarnya dalam penelitian tindakan kelas (PTK) guru dapat pengalaman yang lebih dalam praktik pembelajaran secara efektif. PTK juga dapat memberikan manfaat kepada guru untuk berinovasi dalam praktik pembelajaran Karena guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan. Dengan PTK guru lebih bias percaya diri dalam melaksanakan setiap perubahan yang positif dibidang pelaksana pendidikan.

Sesuai dengan rancangan PTK, maka prosedur PTK merujuk pada rancangan penelitian tersebut yang dirancang sesuai dengan tahapan – tahapan yang sudah diungkapkan oleh Subroto dkk. (2016, hlm 37) yaitu, “tahapan merencanakan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis, dan refleksi, tahap ini bersifat daur ulang atau siklus”.

Sesuai dengan tahapan – tahapan penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan di atas, maka untuk mempermudah alur penelitian di buat skema prosedur penelitian. Tahapan tersebut dilakukan setelah melakukan observasi terlebih dahulu, sehingga peneliti mendapatkan gambaran mengenai karakteristik keterampilan siswa dalam mengikuti aktivitas belajar pada kegiatan pembelajaran bola gantung dalam permainan sepak takraw. Supaya dalam penelitian itu dapat dilakukan dengan benar, maka dibutuhkan alur penelitian dalam bentuk bagan sebagai pedoman selama melaksanakan tindakan pada setiap siklus yang akan dijalankan. Berikut adalah alur atau skema dalam penelitian tindakan kelas yang memuat dua siklus.



gambar 3.2

Alur Siklus PTK, Subroto (2014, hlm. 65)

Berdasarkan alur atau tahapan penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan oleh para ahli maka harus disusun tahapan atau langkah – langkah penelitian sebagai cara pemecahan masalah yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini dilakukan tahapan atau tindakan sebagai berikut :

Jumlah siklus tergantung pada ketercapaian standar ketuntasan minimal (SKM) atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada kelas serta sekolah yang diteliti. Tindakan atau pertemuan dan siklus berbeda, setiap siklus terdiri minimal 2 tindakan atau pertemuan, setiap PTK terdiri atas minimal 2 siklus.

B. Prosedur Penelitian

1) Tahap Merencanakan Tindakan

Kegiatan merencanakan tindakan terdiri atas empat kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti membuat scenario pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran bola gantung upaya meningkatkan keterampilan sepak sila
- b. Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan yaitu dengan menerapkan media atau alat yang sudah di modifikasih dalam pembelajaran sepak takraw. Adapun alat yang di modifikasi / diubah sedemikian rupa adalah bola takraw dan tali.
- c. Menyusun dan mengembangkan instrument atau alat pengumpu data seperti membuat lembar observasi yaitu :
 - Catatan – catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat seluruh kejadian yang muncul saat pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal itu harus sistematis Karena dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam proses pengolahan data dan analisis data.
 - Menggunakan media kamera untuk mendokumentasikan fakta atau kejadian serta data-data penting yang akan terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dijadikan media untuk evaluasi atau koreksi pada saat pembelajaran itu sedang berlangsung.
- d. Melaksanakan simulasi pelaksanaan tidakan untuk menguji keterlaksanaan rancangan atau tindakan

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menggambarkan deskripsi tindakan yang akan diterapkan, skenario kerja tindakan perbaikan serta prosedur tindakan. Adapun

langkah-langkah pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian menerapkan bola gantung untuk meningkatkan hasil belajar sepak sila dalam permainan sepak takraw dengan aturan dan alat yang sudah dimodifikasi
- b. Peneliti mengajar langsung di lapangan sambil diamati oleh observer yang bertugas mengamati peneliti yang bertugas menjadi seorang guru. Proses pengamatan yang dilakukan oleh observer harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif. Dalam penelitian ini keterampilan yang diamati adalah keterampilan sepak sila siswa.

3) Tahap Melakukan Observasi

Menurut Subroto dkk. (2016, hlm. 38) “tahap observasi adalah tahap perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tahap ini ditunjukkan untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi”. Dalam penelitian ini subjek yang diamati adalah keterampilan siswa dalam melakukan sepak sila dalam permainan sepak takraw dengan menggunakan bola gantung.

4) Tahap Analisis dan Refleksi

Setelah tahapan – tahapan di atas selesai maka tahapan yang selanjutnya akan dilakukan adalah tahapan analisis dan refleksi terhadap data yang telah direkam. Dalam tahap ini menurut Subroto dkk. (2016, hlm 39)

Ada empat kegiatan yang harus dilakukan, yaitu : (1) menentukan prosedur analisis; (2) membuat refleksi tindakan apa yang telah terjadi dan tidak terjadi, mengapa segala sesuatu terjadi dan atau tidak terjadi, serta menjajagi alternatif-alternatif solusi yang perlu dikaji, dipilih dan dilaksanakan untuk mewujudkan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. (3) merumuskan dampak tindakan, dan (4) menentukan kriteria dan rencana bagi tindakan daur berikutnya.

Dari pemaparan di atas dapat kita pahami bahwa refleksi adalah tahap evaluasi atau koreksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh seorang peneliti

yang bertugas menjadi guru. Tahapan ini didiskusikan antara observer dengan peneliti.

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah SDN Gegerkalong Girang 1-2 Kota Bandung, Jln Geger Arum no 11B. Peneliti rencana akan dilaksanakan selama empat minggu (empat kali pertemuan atau empat kali tindakan) dan dikompikasi dalam dua siklus, terdiri atas dua tindakan. Jika hasil belum memenuhi target maka waktu, siklus, dan tindakan akan ditambah.

Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gegerklong Girang 1-2 Kota Bandung, jalan Geger Arum nomor 11B, dengan jumlah tak sesuai kehadiran siswa pada saat pembelajaran atau tindakan sedang berlangsung.

Tabel 3.2

Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Gegerklong Girang 1-2 Kota Bandung

NO	NAMA SISWA	P/L
1	ALFIN NUR ROHMAN	L
2	ALYA NATASYAH	P
3	ANANDA AL-FAJAR	L
4	ANISAH DWI FITRIANI	P
5	CECEP ISKANDAR	L
6	DHIKA M. RAHMAD	L
7	DIKI HERDIANA	L
8	FADIL AKBAR	L
9	FAISAL RAMADHAN	L
10	HANNAZWA AIDAH M.	L
11	HENDI SUPRIYADI	L
12	KAYLA RAHMADINI	L
13	LILIS NURJANAH	P

Yulianda Pratama, 2017

PENERAPAN BOLA GANTUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEPAK SILA DALAM PERMAINAN SEPAK TAKRAW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14	MELLYSA DWI ARYANTI	P
15	NISA MEILANI	P
16	NURONIA SALSABILA P.	P
17	SHELA MARIANA P.	P
18	SILVA NURAI SYAH	P
19	SSRI JUNIARTI	P
20	SYAIPUL CEPI	L
21	VITO MAULANA AKBAR	L
22	FAJAR FAUZIAN	L
23	FASYAH APRILIA	P
24	FITRIA SYAWALIAH	P
25	MUHAMMAD ALWI	L
26	NAILA ANNISA S.	P
27	PUTRI ASIH ALSUN A.	P
28	REZA ADITHIA GHIFARI	L
29	SINDY AULIA	P
30	WINDY ROSMAWATI	P
31	M. ZIDANE KURNIAWAN	L
32	IRMA RAMADANI	P

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan yaitu praktek mengajar di sekolah SDN Gegerklong Girang 1-2 Kota Bandung, jalan Geger Arum nomor 11B, adapun jadwal pelaksanaan atau proses penelitian dilakukan dapat dilihat pada table 3.2 mengenai jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jadwal penelitian

NO	AGENDA KEGIATAN	FEBUARI				MARET				APRIL				MEI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi Awal																
2.	Refleksi																
3.	Penyusunan Scenario KBM																

Yulianda Pratama, 2017

PENERAPAN BOLA GANTUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEPAK SILA DALAM PERMAINAN SEPAK TAKRAW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Pelaksanaan Draf Dan Alat Evaluasi																
5.	Pelaksanaan Tindakan, Pengambilan Data																
6.	Analisis Evaluasi																
7.	Pembuatan Dan Pelaporan Hasil																

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang menjadi alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut Arikunto (2002, hlm. 134) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah”. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen-instrumen lain sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian.

Tabel 3.4

Lembar Observasi Keterampilan Sepak Sila Menggunakan Bola Gantung Dalam Permainan Sepak Takraw

NO	NAMA SISWA	L/P	Aspek Keterampilan Sepak Sila Rentang skor 1-4	NILAI

Yulianda Pratama, 2017

PENERAPAN BOLA GANTUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEPAK SILA DALAM PERMAINAN SEPAK TAKRAW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JUMLAH				

Keterangan : Untuk memperoleh nilai skor x 100 dibagi 4

Nilai setiap aspek :

1. Cara melakukan sepak sila

Keterangan	Nilai	Ketentuan/Criteria
Sangat Baik	4	Posisi Kaki Dan Tungkai Seperti Orang Bersila, Telapak Menghadap Kedalam Atas
Baik	3	Kaki Dan Tungkai Tekukannya Kurang Keatas/Maksimal
Cukup	2	Jika Lutut Yang Ditekuk, Telapak Kaki Menghadap Kebawah
Kurang	1	Jika Tungkai Tidak Ada Tekukan

Tabel 3.5

Keterangan Penilaian

No	Penilaian		Keterangan
1	4	100	Sangat Baik
2	3	75	Baik
3	2	50	Cukup
4	1	25	Kurang

Yulianda Pratama, 2017

PENERAPAN BOLA GANTUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEPAK SILA DALAM PERMAINAN SEPAK TAKRAW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian memakai analisis kualitatif dan kuantitatif karena data berupa angka dan berupa kata-kata (narasi) menggunakan presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran. Proses analisis dimulai dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dapat dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan pada karakteristik, fokus masalah, serta tujuan. Kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan penelitian ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara individu. Untuk mengetahui nilai rata-rata dan tingkat keberhasilan pembelajaran, peneliti menggunakan:

1. Cara mencari nilai akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Siswa}}{\text{Nilai Tertinggi}} \times 100\%$$

2. Mencari rata-rata (\bar{x})

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

ΣX = Jumlah skor (X)

n = Banyaknya Subjek

X = Skor setiap Subjek

3. Mencari Perolehan Presentase yang dicapai setiap Tindakan

$$\frac{\Sigma \bar{X} \text{Tindakan}}{\text{Skor Max}} \times 100 \%$$

Penulis menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada observer, yaitu lembar observasi siswa. Lembar observasi ini berisikan penilaian keterampilan sepak sila siwa saat menggunakan bola gantung.

Bagan 3.1
Format Catatan Data Lapangan

Siklus :

Tindakan :

Waktu :

Tempat :

Masalah yang muncul	Alternative pemecahan masalah
---------------------	-------------------------------

.....
--	--